



**EFEKTIVITAS PROGRAM PROLANIS (PENGELOLAAN PENYAKIT
KRONIS) DI PUSKESMAS PEMBINA PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH

KUNTUM KHAIROH UMMAH

NIM. 10011181621203

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi**

Kuntum Khairoh Ummah

Efektivitas Program Prolanis (Pengelolaan Penyakit Kronis) Di Puskesmas

Pembina Palembang

ABSTRAK

Program prolanis adalah program dari BPJS Kesehatan yang mana bertujuan untuk memelihara kesehatan peserta BPJS yang menderita penyakit kronis dengan biaya pelayanan yang efektif dan efisien. Penyakit hipertensi merupakan salah satu 10 penyakit terbanyak dengan jumlah penderitanya 3 tahun terakhir semakin meningkat di Puskesmas Pembina. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis efektivitas program pengelolaan penyakit kronis terhadap penyakit hipertensi di Puskesmas Pembina Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data diambil melalui wawancara mendalam, telaah dokumen, dan observasi. Informan berjumlah 8 orang berasal dari 4 orang petugas kesehatan dan 4 peserta Prolanis. Dari sisi variabel pemahaman program, petugas kesehatan sudah cukup memahami mengenai prolanis. Variabel ketepatan sasaran program cukup baik karena pelaksanaan program sesuai dengan kebutuhan peserta. Variabel ketepatan waktu program belum cukup efektif karena tidak adanya kesepakatan jadwal antara petugas dengan peserta prolanis. Banyak kegiatan yang belum terlaksana seperti tidak ada sms gateway, tidak dilaksanakannya senam khusus prolanis, dan tidak adanya pelaksanaan edukasi. Variabel tujuan program Prolanis belum semuanya tercapai. Variabel perubahan nyata peserta menjadi lebih sehat dan bisa mengetahui status kesehatan mereka. Berdasarkan kelima indikator efektivitas, pelaksanaan kegiatan prolanis di Puskesmas Pembina belum cukup efektif. Saran untuk Puskesmas Pembina agar pelaksanaan program prolanis dibuat kesepakatan jadwal dan kegiatannya dicatat setiap bulan agar kita bisa melihat keefektifan dari program tersebut setiap bulan.

Kata Kunci : Efektivitas, Prolanis, Hipertensi, Puskesmas

**Health Policy Administration
Public Health Faculty
Sriwijaya University
Essay**

Kuntum Khairoh Ummah

The Effectiveness Of Chronic Disease Management Program in Pembina Health Center Palembang

ABSTRACT

Prolanis program is a program made by BPJS Health to maintain the health of participants who suffer from chronic disease with cost effective and efficient services. Hypertension is one of top 10 diseases with the most sufferers and in the past 3 years the numbers keep increasing in Pembina health center. The purpose of this study is to analyze the effectiveness of chronic disease management programs of hypertension in the Pembina health center Palembang. This research uses a qualitative approach, data was taken through in-depth interview, document review, and observation. There were 8 informants which came from 4 health center employees and 4 prolanis participants. Understanding of the program variable, employees were understood enough about prolanis. The accuracy of the program target variable was quite good because the program implementation was in accordance to the needs of the participants. The program timeliness variable was not yet effective because there was no agreement for schedule between employees and prolanis participants. Many activities that have not been carried out such as there were no sms gateway, special gymnastics for prolanis, and the absence of educational implementation. The purpose variable of prolanis program have not been yet achieved. The real change variable for the participants is to make them more healthy and know their health status. Based on the five effective indicators, prolanis program of Pembina Health Center is not yet effective. Recommendation for Pembina Health Center for the implementation of the prolanis program is make an agreement schedule with the participants and to record the activities every month so that we can see the effectiveness of the program every month.

Keywords : Effectiveness, Chronic Disease Management Program, Hypertension

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal ini dengan judul “Efektivitas Program Prolanis (Pengelolaan Penyakit Kronis) Terhadap Penyakit Hipertensi di Puskesmas Pembina Palembang” telah disetujui untuk diseminarkan pada tanggal 09 Desember 2019.

Indralaya, 09 Desember 2019

Pembimbing:

Dian Safriantini, S.KM., M.PH
NIP. 198810102015042001

()

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul " Efektivitas Program Prolanis (Pengelolaan Penyakit Kronis) Di Puskesmas Pembina Palembang" telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Agustus 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 31 Agustus 2020

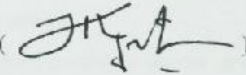
Ketua:

1. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP.197909152006042005


()

Anggota :

2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP.197606092002122001

()

3. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP.198603102012122001

()

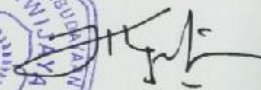
4. Dian Safriantini, S.KM., M.PH
NIP.198810102015042001

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



()

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP.197606092002122001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan kekuatan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas Program Prolanis (Pengelolaan Penyakit Kronis) Terhadap Penyakit Hipertensi di Puskesmas Pembina Palembang".

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Misnaniarti, S.KM.,M.KM, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dian Saffriantini, S.KM.,M.PH, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk bimbingan, memberi bantuan, kritik, saran dan motivasi sehingga proposal ini dapat diselesaikan.
3. Ibu, Papa dan jaroik tersayang yang selalu menjadi motivasi utama penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
4. Para sahabat penulis ujinabot dan mini yang telah menemani, membantu dan menyemangati demi kelancaran proses penelitian.
5. Teman-teman kos cetigo seperjuangan yang juga mau menemani dan menyemangati dalam dunia perskripsweetan ini
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 prodi IKM serta peminatan AKK Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membcrikan bantuan dalam dunia perskripsian.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan proposal skripsi ini.

Indralaya, Agustus 2020



Kuntum Khairoh Ummah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Efektivitas Program	6
2.1.1 Definisi Efektivitas.....	6
2.1.2 Pendekatan Efektivitas Efektivitas.....	8
2.2 Prolanis	8
2.2.1 Definisi Penyakit Kronis	9
2.2.2 Definisi Prolanis.....	9
2.2.3 Bentuk-Bentuk Kegiatan Prolanis.....	9
2.2.4 Persiapan Pelaksanaan Prolanis	10
2.3 Hipertensi.....	11
2.3.1 Definisi Hipertensi	11
2.3.2 Klasifikasi Hipertensi.....	11
2.3.3 Faktor Yang Menyebabkan Hipertensi	12
2.3.4 Jenis Hipertensi	14
2.3.5 Tanda dan Gejala Hipertensi.....	15

2.3.6	Cara Mencegah Hipertensi.....	15
2.4	Puskesmas.....	15
2.4.1	Definisi Puskesmas	15
2.4.2	Prinsip Penyelenggaraan Puskesmas	16
2.4.3	Tugas dan Fungsi Puskesmas.....	16
2.4.4	Pengelompokan Puskesmas	18
2.5	Penelitian Terkait.....	18
2.6	Kerangka Teori	23
BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH.....		24
3.1	Kerangka Pikir.....	24
3.2	Definisi Istilah	25
BAB IV METODE PENELITIAN		28
4.1	Desain Penelitian	28
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
4.2.1	Unit Analisis	28
4.2.2	Informan Penelitian.....	28
4.3	Jenis,Cara dan Alat Pengumpulan Data	30
4.3.1	Jenis Data.....	30
4.3.3	Alat Pengumpulan Data.....	31
4.4	Pengolahan Data.....	31
4.5	Validasi Data.....	31
4.6	Analisis dan Penyajian Data	32
BAB V HASIL PENELITIAN		33
5.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
5.1.1	Sejarah Singkat Puskesmas Pembina	33
5.1.2	Letak Geografi.....	33
5.1.3	Ketenagaan Puskesmas Pembina.....	34
5.1.4	Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	34
5.1.5	Fasilitas Penunjang Pelayanan Kesehatan.....	36

5.1.6 Keadaan Demografi.....	37
5.2 Hasil Penelitian.....	38
5.2.1 Karakteristik Informan	38
5.2.2 Pemahaman Program.....	39
5.2.3 Ketepatan Sasaran.....	44
5.2.4 Tepat Waktu	46
5.2.5 Tujuan Program	47
5.2.6 Perubahan Nyata.....	50
BAB VI PEMBAHASAN.....	52
6.1 Keterbatasan Penelitian	52
6.2 Pembahasan	53
6.2.1 Karakteristik Informan	53
6.2.2 Pemahaman Program.....	53
6.2.3 Ketepatan Sasaran.....	56
6.2.4 Tepat Waktu	57
6.2.5 Tujuan Program	58
6.2.6 Perubahan Nyata.....	58
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
7.1 Kesimpulan.....	61
7.2 Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1** Klasifikasi Tekanan Darah Pada Dewasa > 18 Tahun Menurut JNC Tahun 2013
- Tabel 2.2** Penelitian Penelitian yang Terkait
- Tabel 3.1** Definisi Istilah
- Tabel 4.1** Daftar Informan Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori

Gambar 3.1 Kerangka Pikir

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara Mendalam
- Lampiran 2 Lembar Checklist Observasi
- Lampiran 3 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prolanis adalah suatu sistem pelayanan kesehatan dan pendekatan proaktif yang dilaksanakan secara terintegrasi yang melibatkan peserta, fasilitas kesehatan dan BPJS kesehatan dalam rangka pemeliharaan kesehatan bagi peserta BPJS kesehatan yang menderita penyakit kronis untuk mencapai kualitas hidup yang optimal dengan biaya pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien (BPJS Kesehatan, 2014).

Kegiatan prolanis ini ditujukan pada seluruh peserta BPJS kesehatan penyandang penyakit kronis Diabetes Melitus tipe II dan Hipertensi dikarenakan penyakit tersebut dapat ditangani ditingkat primer dan dilakukan untuk mencegah komplikasi. Tujuan dari kegiatan Prolanis adalah untuk mendorong peserta penyakit kronis mencapai kualitas hidup optimal dengan indikator 75% peserta terdaftar yang berkunjung ke Faskes tingkat pertama memiliki hasil “baik” pada pemeriksaan spesifik terhadap penyakit kronis. Salah satu penyakit kronis adalah diabetes mellitus tipe II. Menurut International Diabetes Federation (2017) diabetes mellitus adalah suatu kondisi kronis yang terjadi ketika tubuh tidak bisa menghasilkan cukup insulin yang ditandai dengan peningkatan konsentrasi glukosa darah.

Hipertensi juga termasuk penyakit yang berbahaya karena akan membebani kerja jantung sehingga menyebabkan pengerasan pada dinding arteri. Peningkatan tekanan darah dalam waktu yang lama dan tidak deteksi dini dapat menyebabkan penyakit kronik degenerative seperti kerusakan pada ginjal, penebalan pada dinding jantung dan penyakit yang berkaitan dengan jantung, stroke serta kematian (Pramana, 2016).

Hipertensi atau penyakit darah tinggi merupakan kondisi ketika seseorang mengalami kenaikan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat (Kemenkes RI, 2017).

Menurut *American College of Cardiology / American Heart Association (ACC/AHA)* tahun 2017 membuat pedoman baru yaitu menurunkan batasan yang

mendefinisikan hipertensi dan perawatan target dari 140/90 mmHg berubah menjadi 130/80 mmHg. Penurunan ini menyebabkan 103 juta penduduk Amerika Serikat mengalami hipertensi dan harus menjalani diet, perubahan gaya hidup, rajin berolahraga dan mengkonsumsi obat anti hipertensi. Seluruh hal tersebut harus dijalani untuk mengurangi resiko terhadap kejadian serangan jantung dan stroke.

Prevalensi penyakit ini semakin meningkat di seluruh dunia. Jika penyakit ini tidak terkontrol maka akan menyerang organ yang dapat menyebabkan serangan jantung, stroke, gangguan ginjal, serta berbagai komplikasi penyakit lainnya. Beberapa penelitian lain melaporkan bahwa hipertensi yang tidak dikontrol dengan baik memberikan peluang tujuh kali lebih besar menyebabkan stroke, enam kali lebih besar *congestive heart failure*, dan tiga kali lebih besar serangan jantung. Perkembangan penyakit ini dapat ditekan tidak hanya dengan pengobatan/kuratif tetapi juga dengan tindakan preventif (Sinuraya *et al.*, 2017)

Data *World Health Organization (WHO)* tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 milyar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 milyar orang yang terkena hipertensi dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya.

Prevalensi Hipertensi di Indonesia adalah 34,11% dengan prevalensi tertinggi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk umur ≥ 18 tahun menurut provinsi berdasarkan Riskesdas 2018 adalah provinsi Kalimantan Selatan dengan 44,13%. Sedangkan provinsi dengan hipertensi yang rendah terdapat di provinsi Papua yaitu 22,22%. Untuk Provinsi Sumatera selatan sendiri prevalensi hipertensinya adalah 30,44%.

Berdasarkan Profil Kesehatan Pemerintah Kota Palembang angka hipertensi dari tahun ke tahun selalu meningkat. Pada tahun 2016 penderita hipertensi di Puskesmas Pembina adalah 159 orang dimana 62 orang merupakan laki-laki dan 97 orang perempuan. Pada tahun 2017 penderita hipertensi bertambah menjadi 116 laki-laki dan

157 orang perempuan dengan total 273 orang. Sedangkan pada tahun 2018 jumlah penderita hipertensi pada laki-laki sebanyak 311 orang dan penderita perempuan sebanyak 222 orang dengan total keseluruhannya adalah 533 penderita.

Dalam penelitian yang pernah dilakukan oleh Muhammad Nur Sidiq dengan judul “Pengaruh Senam Prolanis Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Puskesmas Purwodiningratan Kota Surakarta” dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh senam Prolanis terhadap tekanan darah penderita hipertensi, dimana tekanan darah tersebut mengalami penurunan sebanyak 7 mmHg setelah melakukan senam Prolanis sebanyak 4 kali.

Efektivitas program merupakan suatu cara untuk mengukur sejauh mana program tersebut dapat berjalan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas program dapat diketahui dengan membandingkan tujuan program dengan *output* program (Satries, 2011).

Dalam penelitian Muhammad Nur Sidiq tersebut menunjukkan bahwa salah satu Program Prolanis yaitu senam Prolanis sudah cukup efektif untuk menurunkan tekanan darah penderita hipertensi. Pada Puskesmas Pembina Palembang sudah terdapat program Prolanis akan tetapi angka hipertensi dari tahun ke tahun selalu meningkat, hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian efektivitas program Prolanis di Puskesmas Pembina ini khususnya bagi penderita hipertensi di Puskesmas Pembina.

1.2 Rumusan Masalah

Hipertensi merupakan penyakit yang banyak ditemui di masyarakat karena berubahnya pola penyakit dari penyakit menular ke penyakit tidak menular. Hal ini dapat terjadi karena adanya perubahan pada sosial ekonomi, gaya hidup dan perubahan struktur penduduk. Hipertensi saat ini masih merupakan permasalahan yang bukan hanya di Indonesia melainkan seluruh dunia (Pratama,2015).

Berdasarkan Riskesdas 2018 prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia 18 tahun sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44,13%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). Hipertensi terjadi pada

kelompok umur 31-34 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%). Dari prevalensi hipertensi sebesar 8,8% terdiagnosis hipertensi dan 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat serta 32,3% tidak rutin minum obat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita hipertensi tidak mengetahui bahwa dirinya hipertensi sehingga tidak mendapatkan pengobatan.

Puskesmas Pembina merupakan salah satu puskesmas yang ada di Palembang, Sumatera Selatan dengan Hipertensi sebagai salah satu 10 penyakit terbanyak di ruang BP dewasa. Jumlah penderita hipertensi 3 tahun terakhir di Puskesmas Pembina semakin meningkat. Pada tahun 2016 penderita hipertensi di Puskesmas Pembina adalah 159 orang dimana 62 orang merupakan laki-laki dan 97 orang perempuan. Pada tahun 2017 penderita hipertensi bertambah menjadi 116 laki-laki dan 157 orang perempuan dengan total 273 orang. Sedangkan pada tahun 2018 jumlah penderita hipertensi pada laki-laki sebanyak 311 orang dan penderita perempuan sebanyak 222 orang dengan total keseluruhannya adalah 533 penderita. (Puskesmas Pembina, 2018). Berdasarkan dari uraian tersebut penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana efektivitas dari program Prolanis yang ada di Puskesmas Pembina Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

a) Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam tentang efektivitas program pengelolaan penyakit kronis yang ada di Puskesmas Pembina Palembang.

b) Tujuan Khusus

1. Menganalisis pemahaman program Prolanis yang dilakukan pada Puskesmas Pembina Palembang.
2. Menganalisis Ketepatan sasaran program Prolanis terutama terhadap penyakit hipertensi di Puskesmas Pembina Palembang.
3. Menganalisis ketepatan waktu dari pelaksanaan program Prolanis di Puskesmas Pembina Palembang

4. Menganalisis tujuan-tujuan dari program Prolanis di Puskesmas Pembina Palembang
5. Menganalisis bagaimana perubahan nyata atau dampak dari adanya program Prolanis di Puskesmas Pembina Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam memahami bagaimana efektivitas dari program Prolanis khususnya untuk penyakit Hipertensi.

1.4.2 Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan tambahan dan masukan dalam rangka meningkatkan pelayanan dan juga program kegiatan prolanis yang ada di Puskesmas Pembina Palembang.

1.4.3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan literature yang bermanfaat bagi semua civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat dalam hal efektivitas program Prolanis terhadap penyakit Hipertensi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pembina Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2020.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah efektivitas program prolanis terhadap penyakit hipertensi di Puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, D. 2013. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Pusling Desa Klumpit UPT Puskesmas Gribig Kabupaten Kudus*. <http://ejournal.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/karakter/article/view/102>
- Arifa, Auliya F. 2018. “Pengaruh Informasi Pelayanan Prolanis dan Kesesuaian Waktu Terhadap Pemanfaatan Prolanis di Pusat Layanan Kesehatan UNAIR”. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*. Vol. 6 No. 2.
- Budiani, Ni Wayan. 2007. “Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna Eka Taruna Bhakti Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar”. *Input Jurnal Ekonomi dan Sosial* Vol. 2 No. 1, Bali: Universitas Udayana
- BPJS Kesehatan. 2014. *Panduan Praktis Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis)*. Jakarta: BPJS Kesehatan.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2017. “*Profil Dinas Kesehatan Sumatera Selatan Tahun 2017*”.
- Depkes. 2006. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Hipertensi*. Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2014. *Permenkes RI No 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas*. Jakarta: Depkes RI.
- Mandasari, Giti. 2019. *Analisis Manajemen Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Petaling Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sriwijaya.
- Mardotillah, A.A. 2016. *Implementasi Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Jakarta Timur Tahun 2016*. Skripsi. Depok: Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

- Notoatmojo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pasolong, Herbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Pertiwi, M., Nurcahyanto, H. 2016. “Efektivitas Program BPJS Kesehatan Di Kota Semarang”. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Diponegoro. <http://www.fisip.undip.ac.id> (diakses pada 01 November 2019)
- Permenkes No. 4 Tahun 2019. Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.
- Pratama, G. W. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Hipertensi Pada Lansia Binaan Puskesmas Klungkung I*. Skripsi
- Pramana, Lina D. Y. 2016. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Demak II*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Semarang.
- Profil Puskesmas Pembina. 2018. Palembang. Sumatera Selatan.
- Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. 2017. *Hipertensi*. Jakarta Selatan
- Sapitri, N. 2016. *Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Pesisir Sungai Siak Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru*. Jim FK Vol 3 No 1.
- Saryono, M. 2011. “Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan”. Yogyakarta, Mulia Medika.
- Satries, W.I. 2011. *Efektivitas Program Pemberdayaan Pemuda pada Organisasi Kepemudaan Al Fatih Ibadurrohman Kota Bekasi*. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia
- Sidiq, Muhammad N. 2019. *Pengaruh Senam Prolanis Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Puskesmas Purwodiningratan Kota Surakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

- Sinuraya, Rano K., Siagian, Bryan J., Taufik, Adit. 2017. *Pengukuran Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Pasien Hipertensi di Kota Bandung: Studi Pendahuluan*. Jurnal Farmasi Indonesia. Vol. 6 No. 4 Hal 290-297.
- Sugiyono. 2007. *“Memahami Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyaningsih. 2012. *Metodologi Penelitian Kebidanan: Kuantitatif-Kualitatif*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno, Edy.2007. *Budaya Organisasi*. Jakarta. Kencana Prenada Media Grup
- Yuliani, Kartika F. 2017. *Efektivitas Program Pelayanan Kesehatan Gratis (P2KM) di Kota Bandar Lampung*. Skripsi. FISIP. Universitas Lampung. Bandar Lampung.